

## ABSTRAK

**Muhammad Rezky. 2021.** *Manajemen Risiko Non Performing Financing Melalui Pelaksanaan Screening Digital Berbasis Sistem Layanan Informasi Keuangan Pada Bank KalSel Syariah Cabang S. Parman Banjarmasin.* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Yusuf Asyahri, S.E. M.E.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, *Non Performing Financing*, Sistem Layanan Informasi Keuangan.

Penelitian ini dilatarbelangi oleh adanya *Non Performing Financing*, yaitu kondisi dimana nasabah tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap pihak perbankan dalam hal pelunasan. Oleh karena itu diperlukannya manajemen risiko untuk meminimalisir hal tersebut. SLIK dapat digunakan untuk mempermudah penerapan manajemen risiko, proses penyediaan dana, meningkatkan disiplin industri keuangan, dan penilaian kualitas debitur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran SLIK sebagai upaya manajemen resiko NPF dalam screening digital pembiayaan dan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko NPF melalui pelaksanaan screening digital berbasis SLIK pada Bank Kalsel Syariah Cabang S. Parman Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu turun langsung kelapangan untuk menggali dari permasalahan yang akan diteliti. Data yang penulis dapatkan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis menemukan: Perkembangan tingkat rasio NPF BPD Kalimantan Selatan mengalami perbaikan dari awal tahun diterapkannya aplikasi SLIK OJK, manajemen risiko yang dilakukan Bank Kalsel Syariah Cabang S. parman Banjarmasin salah satunya adalah dengan *screening* awal menggunakan iDeb (Informasi Debitur) SLIK OJK. Faktor atau kategori yang dapat meragukan atau menggugurkan pengajuan pembiayaan pada Bank KalSel Syariah Cabang S. Parman Banjarmasin adalah apabila dalam lembar iDeb SLIK tersebut nasabah tergolong dalam koliktabilitas tingkat 3-5.